

Research Article

The Role of Counselors in Developing Guidance and Counseling Management in Schools

Miftahul Jannah

Universitas Negeri Padang

E-mail: 0123miftahul@gmail.com

Neviyarni S

Universitas Negeri Padang

E-mail: neviyarni@konselor.org

Yarmis Syukur

Universitas Negeri Padang

E-mail: yarmissyukur@fip.unp.ac.id

Copyright © 2024 by Authors, Published by Quality, Journal of Education, Arabic and Islamic Studies.

Received : September 10, 2024

Revised : October 6, 2024

Accepted : October 19, 2024

Available online : November 4, 2024

How to Cite: Miftahul Jannah, Neviyarni S, & Yarmis Sukur. (2024). The Role of Counselors in Developing Guidance and Counseling Management in Schools. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(4), 279–284. <https://doi.org/10.58355/qwt.v2i4.77>

Abstract

This article discusses the important role of counselors in developing a guidance and counseling management system in schools. Counselors have a fundamental role in fostering students to become academically, emotionally, morally, and spiritually mature individuals. The effectiveness of guidance and counseling programs is highly dependent on the implementation of effective and efficient management by counselors. Therefore, the application of guidance and counseling management principles, such as planning, organizing, implementing, supervising, and evaluating programs. These principles are very important to implement because they can help counselors carry out their duties optimally and achieve the goals of the guidance and counseling program that have been set. The approach to writing this article is a literature review, namely a written summary made by searching for materials from many sources of books, articles, and other documents. The results of this study are that good guidance and counseling management in each school is the main key to improving the quality of guidance and counseling services for students. Effective guidance and counseling services can help solve problems experienced by students and increase their learning motivation.

Keywords: Counselor, Management, Guidance and Counseling.

Peran Konselor dalam Mengembangkan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Abstrak

Artikel ini membahas peran penting konselor dalam mengembangkan sistem manajemen bimbingan dan konseling di sekolah. Konselor mempunyai peranan yang fundamental dalam membina peserta didik untuk menjadi pribadi yang matang secara akademis, emosional, moral, dan spiritual. Efektivitas program bimbingan dan konseling sangat bergantung pada penerapan manajemen yang efektif dan efisien oleh konselor. Maka dari penerapan prinsip-prinsip manajemen bimbingan dan konseling, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program. Prinsip tersebut sangatlah penting diterapkan dikarenakan dapat membantu konselor dalam menjalankan tugasnya secara maksimal dan mencapai tujuan program bimbingan dan konseling yang telah ditetapkan. Pendekatan pada penulisan artikel ini yaitu literatur review yaitu ringkasan tertulis yang dibuat dengan mencari bahan dari banyak sumber buku, artikel, dan dokumen lainnya. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan manajemen bimbingan dan konseling yang baik di setiap sekolah merupakan kunci utama untuk meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling yang efektif dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Kata Kunci: Konselor, Manajemen, Bimbingan dan Konseling.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam mencetak generasi muda Indonesia yang berkualitas dan berkarakter mulia, yang kelak akan mewujudkan generasi emas di tahun 2045. Diharapkan melalui pendidikan, tercipta sumber daya manusia Indonesia yang mumpuni dan berintegritas, siap membangun bangsa menuju masa depan yang sejahtera. Generasi penerus bangsa yang saat ini menempuh pendidikan di berbagai jenjang baik itu SD, SMP, hingga SMA, memiliki potensi besar untuk menjadi pemimpin dan pembawa perubahan demi kejayaan bangsa Indonesia di masa depan (Fitriani et al., 2022).

Lembaga pendidikan, seperti sekolah berperan sebagai wadah bagi manusia untuk meraih pengetahuan dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan zaman. Pendidikan yang diperoleh di sekolah membekali individu dengan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi dunia yang terus berkembang. Oleh karena itu, sekolah perlu merancang program pendidikan yang adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman, sehingga mampu membina peserta didik untuk menjadi individu yang tangguh dan siap menghadapi masa depan. Konselor di sekolah sangat memiliki peran penting dalam mengembangkan program pendidikan ini, khususnya dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengatasi berbagai permasalahan dan mencapai potensi diri mereka secara maksimal (Umami et al., 2022).

Manajemen yang baik merupakan elemen fundamental dalam meningkatkan mutu pelayanan dan pengembangan bimbingan dan konseling di sekolah. Penerapan manajemen layanan bimbingan dan konseling yang efektif akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang BK. Sama halnya dengan manajemen pembelajaran yang diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, manajemen BK yang efektif juga diperlukan untuk membantu siswa mencapai potensi diri mereka secara maksimal.

Konselor atau guru BK berperan sangat penting dalam menjalankan manajemen BK yang efektif, dan juga konselor atau guru BK yang menjadi landasan penyelenggaraan program BK berkualitas. Konselor atau guru BK bertindak sebagai pendamping dan pembimbing bagi peserta didik, membantu mereka menavigasi berbagai rintangan dan mencapai potensi diri sepenuhnya. Program BK berkualitas ini memberikan bantuan optimal bagi peserta didik dalam mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi demi tercapainya kehidupan efektif sehari-hari.

Menurut (Rahmadani et al., 2021) manajemen merupakan suatu ilmu dan seni untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengawasi sumber daya manusia dan peralatan dalam sebuah organisasi. Manajemen itu sendiri bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi secara tepat dan cepat. Tanpa adanya manajemen yang baik, maka sekolah akan kesulitan dalam mencapai visi dan misinya yaitu untuk mencerdaskan generasi bangsa.

Pendidikan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik, dan membantu peserta didik berkembang secara maksimal, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Konselor sekolah berperan penting dalam keseluruhan proses pembelajaran tersebut. Namun sayangnya, masih terdapat banyak konselor sekolah yang tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola dan mengembangkan program bimbingan dan konseling secara optimal. Sehingga hal ini dapat menimbulkan kesalahpahaman tentang bimbingan dan konseling di sekolah.

Tanpa dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, misalnya seperti kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, mustahil bagi konselor untuk mencapai kinerja yang optimal dalam melaksanakan tugasnya di bidang bimbingan dan konseling (Yohanes, 2021).

Kerjasama yang erat antara konselor dan kepala sekolah bagaikan kunci utama dalam membuka gerbang menuju iklim sekolah yang positif dan kondusif bagi proses pembelajaran. Di bawah naungan iklim sekolah yang positif ini, peserta didik akan terdorong untuk belajar dan berkembang dengan maksimal. Peran kepala sekolah dalam mengelola bimbingan dan konseling pun tak kalah penting, karena ia memegang kendali dalam menentukan citra dan kinerja positif seorang konselor sekolah.

Konselor sekolah yang cakap dan handal bagaikan roda penggerak utama dalam memajukan mutu pendidikan dan membantu peserta didik berkembang secara maksimal. Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk mendalami peran penting

seorang konselor dalam mengembangkan sistem bimbingan dan konseling di sekolah. Pemahaman mendalam ini esensial untuk memaksimalkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Fungsi manajemen bimbingan dan konseling, beserta peran konselor dalam mengimplementasikannya, menjadi fondasi bagi konselor dalam menjalankan tugasnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang penulis gunakan didalam penulisan artikel ini yaitu *literatur riview*. Menurut Creswell (Sugiyono, 2020) *Literatur riview* adalah suatu ringkasan tertulis yang dibuat dengan mencari bahan dari banyak sumber misalnya seperti buku, artikel, dan dokumen lainnya. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi terkini atau lampau yang memiliki keterkaitan dengan topik dalam penelitian ini. Berbagai referensi tersebut dapat diambil dari berbagai jurnal di dalam maupun luar negeri. Beberapa platform yang umum digunakan untuk mencari bahan penelitian tersebut misalnya seperti *science direct*, *google scholar*, dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan penting seorang konselor yang handal dalam memperkaya pengalaman pendidikan peserta didik patut diakui. Jalinan kerjasama antara konselor, pihak-pihak sekolah, dan orang tua peserta didik melahirkan pondasi yang kokoh untuk memajukan manajemen bimbingan dan konseling di sekolah (Asih et al., 2024).

Konselor memiliki peran fundamental dalam membina peserta didik menjadi pribadi yang matang secara akademis, emosional, moral, dan spiritual. Guru yang berkualitas tinggi, berkompeten, dan berkomitmen terhadap tugasnya merupakan faktor pendukung dalam mencapai tujuan tersebut. Konselor menjadi inspirasi dan motivasi utama bagi siswa dalam membentuk kedisiplinan. Maka dari itu demi membentuk generasi muda yang berkarakter dan berakhlak mulia merupakan tugas utama seorang konselor dalam mewujudkannya (Arsini et al., 2023).

Menurut Azam (Arsini et al., 2023) pembinaan dan nasihat kepada guru konselor atau guru BK merupakan langkah penting dalam mewujudkan tujuan lembaga pendidikan. Pembentukan tim pengelola dan perencanaan visi dan misi sekolah adalah tugas utama konselor atau guru BK. Kunci utama manajemen yang efektif terletak pada pengendalian pelaksanaan fungsi administrasi yang terstruktur dan terukur.

Efektivitas program bimbingan dan konseling bagaikan cerminan kualitas dari manajemennya. Ibarat sebuah orkestra, maka kita perlu memandu dan mengarahkan berbagai komponen layanan bimbingan dan konseling, termasuk sumber daya manusia dan lainnya, dengan terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem pengelolaan yang baik haruslah jelas, terstruktur, dan terarah agar program yang dirancang secanggih apapun dapat terlaksana dengan optimal dan mencapai tujuan yang diharapkan (Isra, 2020).

Untuk mewujudkan program bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien di sekolah, maka seorang konselor diwajibkan untuk menyadari dan menghayati prinsip-prinsip manajemen sebagaimana ditegaskan oleh (Isra, 2020) yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kebutuhan peserta didik menjadi landasan utama dalam menyusun berbagai program bimbingan dan konseling yang efektif. Berbagai sumber data dapat dikumpulkan baik itu data primer yang diperoleh langsung dari peserta didik, orang tua, dan guru di sekolah. Serta data dapat juga dikumpulkan melalui data sekunder yang didapatkan dari dokumen-dokumen sekolah yang digunakan untuk memahami kebutuhan peserta didik secara menyeluruh.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian berperan penting dalam membangun kerjasama yang efektif antar tim bimbingan dan konseling pihak-pihak terkait yang ada di sekolah. Kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, memberikan kepuasan pribadi bagi para pelaksana tugas, dan menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

3. Pelaksanaan

Tanggungjawab utama seorang konselor adalah melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang berkontribusi pada pencapaian berbagai fungsi bimbingan dan konseling. Tugas ini terbagi menjadi empat kategori kegiatan layanan, yaitu: a) kegiatan yang mendukung fungsi pemahaman, b) kegiatan yang mendukung fungsi pencegahan dan pengentasan, c) kegiatan yang mendukung fungsi pemeliharaan, dan d) fungsi advokasi.

4. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu langkah penting yang bertujuan untuk menjaga agar pelaksanaan rencana berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan penemuan dan penerapan berbagai cara dan alat untuk memantau kelanjutan tugas dan memastikan kegiatan yang dilakukan selaras dengan rencana.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan terstruktur yang bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu program. Dalam proses ini, informasi dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk mengetahui sejauh mana program telah mencapai tujuannya. Evaluasi menggunakan kriteria tertentu sebagai pembanding dan hanya dapat dilakukan setelah program berjalan.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan prinsip-prinsip manajemen bimbingan dan konseling di sekolah menjadi sebuah keharusan. Hal ini memungkinkan konselor untuk menjalankan tugasnya secara maksimal dan berkontribusi pada pengembangan manajemen BK di sekolah. Pemantauan dan pengawasan yang berkelanjutan dari koordinator BK dan kepala sekolah sangatlah krusial untuk memastikan efektivitas penerapannya..

KESIMPULAN

Sebagai seorang konselor memiliki peranan yang sangat penting dalam

meningkatkan mutu pendidikan peserta didik dan keberhasilan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah, hal tersebut bergantung pada penerapan manajemen bimbingan dan konseling yang efektif dan efisien. Maka dari itu seorang konselor harus betul-betul memahami dan mampu untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen bimbingan dan konseling dengan baik sehingga nantinya konselor mampu menjalankan tugasnya secara maksimal dan mampu mencapai tujuan program bimbingan dan konseling. Kerjasama antara konselor, pihak sekolah, dan orang tua peserta didik juga penting untuk menciptakan sistem pendukung yang kuat bagi pengembangan manajemen bimbingan dan konseling di sekolah.

Dengan adanya pengelolaan manajemen bimbingan dan konseling yang baik di setiap sekolah merupakan kunci utama untuk meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling yang efektif dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsini, Y., Fatalisa, N., Nasution, H. F., & Syahriani, L. (2023). Fungsi Dan Peranan Konselor Dalam Manajemen Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(5), 102–106. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i5.22789>
- Asih, D., Handayani, K., & Rimayati, E. (2024). *Peran Konselor Dalam Pengembangan Manajemen Bimbingan dan Konseling *Dwi Asih Kumala Handayani 1 , Elfi Rimayati 2. 4, 118–123.*
- Fitriani, E., Neviyarni, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2022). Problematika Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(3), 174–180. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.69>
- Isra, F. (2020). Keterampilan Konselor Dalam Mengembangkan Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah. *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education*, 2(1), 48–53. <https://doi.org/10.32923/ijoce.v1i2.1966>
- Rahmadani, R., Neviyarni, & Firman. (2021). Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2973–2977.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Umami, F., Firman, & Neviyarni. (2022). Peran Guru BK dalam Memanagement Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Education & Learning*, 2(2), 38–43. <https://doi.org/10.57251/el.v2i2.383>
- Yohanes, Y. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kinerja Konselor Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana ...*, 426–431. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/1007%0Ahttps://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/download/1007/798>